

EVALUASI PERKULIAHAN PPR ASM DON BOSCO, 29/3/2014



**Paul Suparno, S.J.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

INTI PPR

- ▶ Suatu pendekatan/cara dosen mendampingi mahasiswa sehingga berkembang menjadi pribadi utuh.
- ▶ **Tujuan PPR:**
- ▶ *People for and with others* (Arrupe)
- ▶ 3C (Kolvenbach):
 - **Competence** – kuasai pengetahuan
 - **Conscience** – hati nurani
 - **Compassion** – peka pada orang lain, peduli.

STANDAR KOMPETENSI (SK)

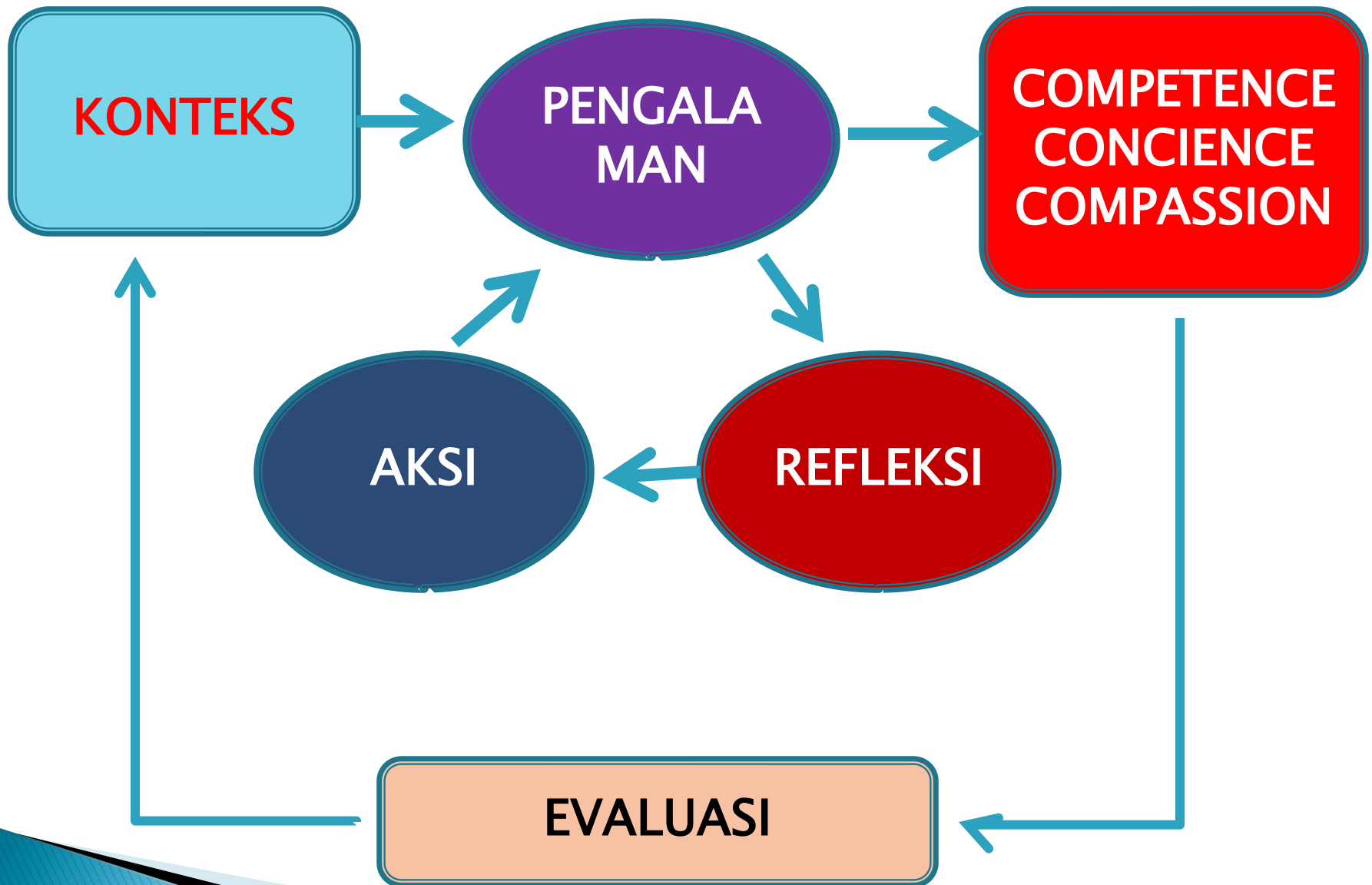
- ▶ **Standar Kompetensi:** kebulatan pengetahuan, ketrampilan, tingkat penguasaan yang diharapkan tercapai dalam mempelajari suatu matakuliah (Munthe, 2009).
- ▶ Dibedakan 3 kompetensi:
 - **Competence** : kompetensi kognitif apa?
 - **Conscience**: kepekaan suara hati apa?
 - **Compassion**: kepedulian apa?

KOMPETENSI DASAR (KD)

- ▶ **Kompetensi Dasar:** jabaran dari SK: pengetahuan, ketrampilan, sikap minimal yang harus dimiliki mahasiswa.
- ▶ Rumusannya dalam kata kerja operasional:
- ▶ **Competence:** mengingat, mendefinisikan, menjelaskan, memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, menilai, dll.
- ▶ **Conscience:** jujur, bertanggungjawab, disiplin, berani menolak, menepati janji, dll.
- ▶ **Compassion:** menghargai, terlibat, berbagi, berpihak, berkorban, menggerakkan, dll.

DINAMIKA PPR?





BAGAIMANA KOMPETENSI ITU DINILAI?



EVALUASI DLM PEMBELAJARAN

- ▶ Proses sistematis pengumpulan, pengolahan, pengambilan keputusan atas data tentang obyek, untuk selanjutnya dipertimbangkan untuk diberi nilai berdasarkan kriteria tertentu.
- ▶ **Ada 3 unsur:** obyek yang dinilai, pertimbangan, dan kriteria.
- ▶ **Obyeknya:** *proses dan hasil* belajar

Evaluasi Proses Pembelajaran

- ▶ Evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembelajaran, meliputi:
- ▶ Keefektifan strategi pembelajaran;
- ▶ Keefektifan media pembelajaran;
- ▶ Cara mengajar;
- ▶ Minat, sikap dan cara belajar mahasiswa
- ▶ Dapat menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada semua mahasiswa.

Evaluasi Hasil Pembelajaran

- ▶ Pengukuran hasil belajar mahasiswa
- ▶ Penguasaan kompetensi mahasiswa
- ▶ Dapat dengan tes, non tes, atau bentuk alternatif.
- ▶ Hasil evaluasi ini sebagai umpan balik bagi dosen dan mahasiswa.
- ▶ Dalam PPR evaluasi menyangkut aspek akademik dan kemanusiaan.

TEKNIK EVALUASI HASIL BELAJAR

- ▶ TES, NON TES, ALTERNATIF LAIN
- ▶ **TES:** seperangkat pertanyaan/tugas untuk memperoleh informasi secara lisan/tertulis/perbuatan ttg hasil belajar.
- ▶ **NON TES;** perkembangan sikap kepribadian dievaluasi dengan observasi, wawancara, angket, checklist dll;
- ▶ **ANTERNATIF:** meninjau jurnal, buku harian, relasi mahasiswa, keatifan mahasiswa dll.

COMPETENCE

JENIS KOMPETENSI	TEKNIK EVALUASI
Pengetahuan	Tes essay, obyektif, lisan, Presentasi Evaluasi diri mandiri
Ketrampilan kognitif	Studi kasus, peta konsep, interview
Ketrampilan psikomotor	Unjuk kerja, observasi, review hasil karya
Ketrampilan Pemecahan masalah	Laporan pemecahan masalah Visualisasi analisis masalah, Jurnal refleksi, simulasi computer, portofolio

Jenis Kompetensi Pengetahuan

1. TES:

1.1. Tes tertulis: tes dalam bentuk tertulis

- **Tes esai:** tes tertulis dalam bentuk uraian. Mahasiswa menjawab dengan menuliskan apa yang dipikirkan.
- Tes ini sangat baik untuk mengerti gagasan mahasiswa, alur dan kedalaman pikirannya.
- Kesulitannya dalam mengkoreksi. Ada unsur subyektif.

- **Tes obyektif:** tes tertulis dalam bentuk multiple choices, dapat berwujud pilihan ganda 2, 3, 4, 5.
- Tes ini lebih memudahkan koreksi, tetapi kita tidak tahu kedalaman pikiran mahasiswa.

1.2. Tes lisan: tes yang dilakukan secara lisan, dimana dosen bertanya kepada mahasiswa secara lisan dan dijawab secara lisan.

2. Membuat Paper

- Mahasiswa membuat paper berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- Paper dapat memuat pikiran mahasiswa secara lebih luas dan lengkap.
- Paper dapat dibuat secara pribadi atau kelompok.
- **Untuk paper kelompok:** penilaiannya lebih sulit karena sering tidak tahu mahasiswa mana yang partisipasi lengkap mana yang tidak.

3. Presentasi Paper

- Mahasiswa mempresentasikan paper yang telah dibuat di depan kelas.
- Dapat dilakukan pribadi atau kelompok.
- Dosen menilai isi dan cara presentasi.

Jenis Kompetensi Keterampilan Kognitif

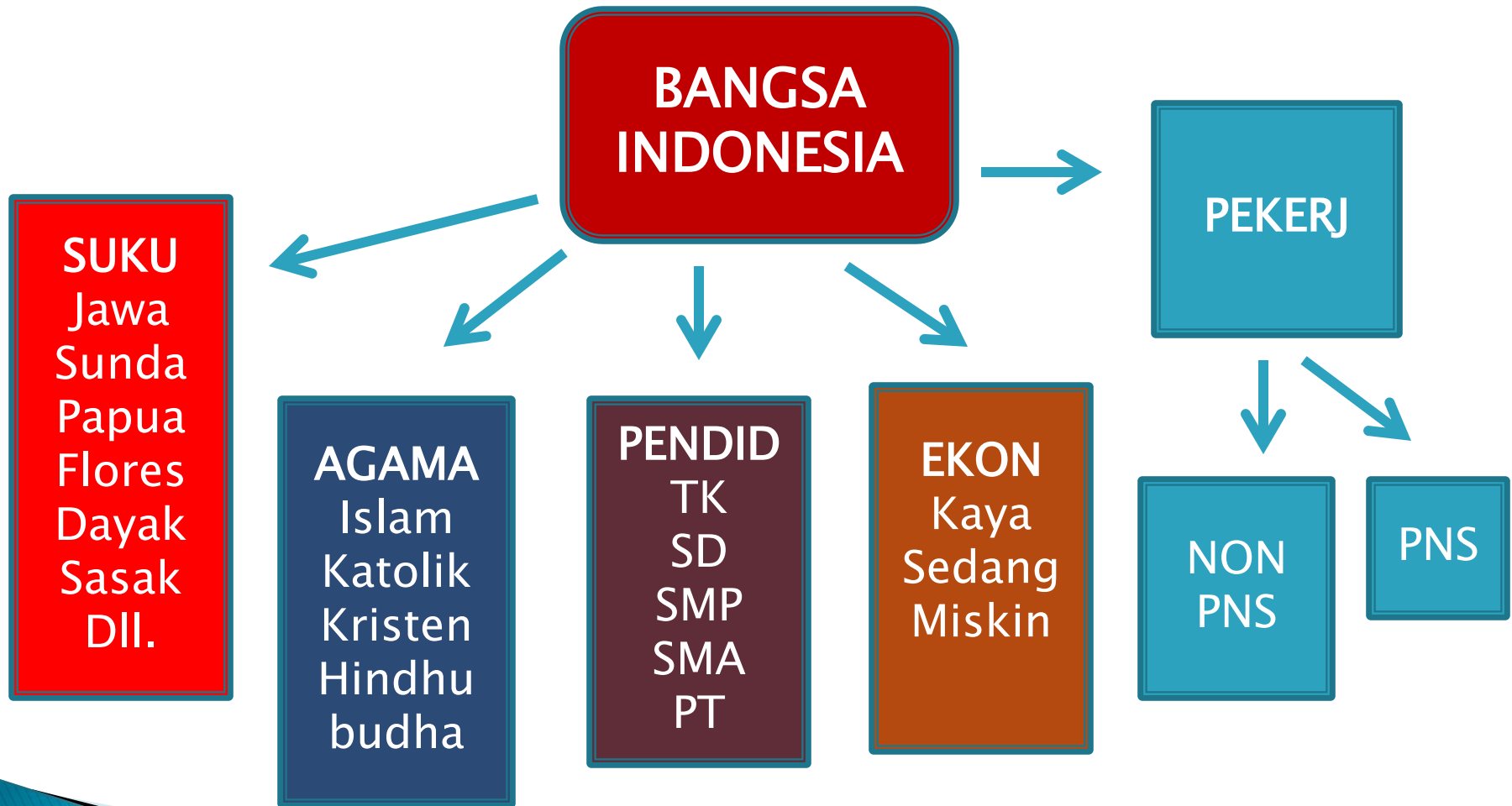
1. Studi kasus

- Mahasiswa membuat studi kasus, menuliskan hasilnya, dan melaporkannya.

2. Peta konsep

- Bagan, gambaran, peta yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang ada dalam topik yang dipelajari.
- Mahasiswa dapat membuat peta konsep yang menunjukkan hubungan dan kaitan konsep2 yang ada secara benar.

Contoh Peta Konsep



3. Interview

- Mahasiswa melakukan interview, membuat laporan, dan melaporkan pada dosen atau di depan kelas.

Jenis Kompetensi Keterampilan psikomotor

1. Unjuk kerja

- Mahasiswa membuat karya yang merupakan hasil kerja dari pengetahuannya.
- Mis: mengumpulkan bagan mesin panas yang dibuat; program komputer; formulir data keuangan

2. Observasi

- Melakukan pengamatan, menuliskan hasilnya, dan melaporkan hasil pengamatan di depan dosen dan kelas.

3. Review hasil karya

- Menganalisa hasil karya yang telah dibuat atau yang dibuat orang lain yang telah jadi.
- Mis: membuat penilaian pada penemuan orang tentang cara promosi yang ideal.

Jenis Kompetensi Keterampilan Pemecahan Masalah

1. Laporan pemecahan masalah

- Mahasiswa mengumpulkan laporan pemecahan masalah yang dibuat

2. Visualisasi analisis masalah

- Mahasiswa menunjukkan analisis mereka secara visual. Ini terutama bila persoalannya visual.

3. Jurnal refleksi

- Mahasiswa membuat jurnal refleksi setiap hari dan dosen menilai dari jurnal itu.

4. Simulasi computer

- Mahasiswa membuat simulasi komputer bagaimana persoalan dipecahkan.

5. Portofolio

- Kumpulan semua hasil kerja mahasiswa.



CONSCIENCE (SUARA HATI)

JENIS KOMPETENSI

Nilai, sikap, perilaku: jujur, bertanggung-jawab, disiplin, berani menolak, adil, tekun, kegigihan, kebebasan, keterbukaan, tahan uji, ambil resiko, mampu memberi makna hidup, menepati janji, dll

TEKNIK EVALUASI

Bermain peran, jurnal reflektif, tulisan bebas, observasi situasi otentik

Jenis kompetensi Nilai, Sikap, Perilaku Suara hati

1. Bermain peran

- Mahasiswa bermain peran secara sungguh. Dari sini dapat menilai apakah mahasiswa itu sungguh tahu tentang baik buruk, lalu memilih dengan baik, dan ambil keputusan scr benar.
- Dari main peran dapat diketahui nilai yang dipegang mahasiswa, seperti nilai keadilan, kejujuran, baik-buruk, tanggungjawab, keberanian mempertahankan nilai benar dll.
- Dari main peran dapat diketahui sikap dan perilaku mahasiswa dalam hal suara hatinya.

2. Jurnal reflektif

- Mahasiswa membuat jurnal refleksi tentang persoalan yang dibahas.
- Dari jurnal reflektif dapat dilihat nilai, sikap, dan perilaku mahasiswa tentang persoalan yang dibahas terutama dari sisi suara hati.
- Misalnya: dapat dilihat pertimbangan, pemikiran, dorongan hati, kecondongan mahasiswa dalam mengambil keputusan.
- Dosen menilainya dan memberikan catatan.

Contoh Jurnal

- ▶ Hari ini aku sakit hati melihat orang-orang yang berjualan digusur dengan kasar oleh petugas. Mereka tidak diajak bicara, mereka diperlakukan seperti binatang.
- ▶ Hari kedua aku mengunjungi orang-orang yang tergusur itu, aku mendengarkan keluhan mereka, aku ikut merasakan kepedihan dan kebingungan mereka.
- ▶ Dalam hatiku tergerak untuk mencari beberapa pekerjaan dan tempat jualan. Aku tilpon beberapa temanku untuk membantu.

3. Tulisan bebas

- Mahasiswa membuat tulisan bebas tentang persoalan atau bahan yang dibahas.
- Dosen melihat apakah disitu ada unsur suara hati.

4. Observasi situasi otentik

- Mengamati apa yang dilakukan mahasiswa dalam kenyataan hidup mereka
- Apakah mereka berpikir rational dan menilai obyektif soal.
- Apakah mereka memang mampu membedakan nilai baik dan tidak baik;
- Apakah mereka mampu berdiscernment?
- Diamati sikap: jujur, bertanggungjawab, disiplin, berani menolak, menepati janji, adil, dalam tindakannya.

Contoh pengamatan

- ▶ Aku lihat 2 mahasiswa membela glandangan yang digusur. Mereka meminta agar petugas lebih manusiawi.
- ▶ Aku lihat 3 mahasiswa ikut mengangkut barang-barang milik glandangan agar masih dapat digunakan oleh para glandangan.
- ▶ 4 mahasiswa sedang berembuk merumuskan pengaduan atas soal penggusuran yang kurang manusiawi itu.



COMPASSION (BELA RASA)

JENIS KOMPETENSI

TEKNIK EVALUASI

Nilai, Sikap, perilaku, ttg kepekaan pd ol: kerjasama, penghargaan sesama, kepedulian, keterlibatan kel, rela berbagi, rela berkorban, dll.

Bermain peran, jurnal reflektif, tulisan bebas, observasi situasi otentik

Jenis Kompetensi Nilai, Sikap, perilaku, ttg Kepekaan

1. Bermain peran

- Mahasiswa bermain peran tentang persoalan kepekaan pada orang lain.
- Dari main peran dapat dilihat kepekaan dan perhatian mahasiswa pada orang lain.
- Misalnya: perhatian, simpati, dukungan, empati, bantuan, tindakan menolong orang lain terutama yang lemah.
- Dosen dapat menilai apakah mahasiswa itu sungguh peka dan perhatian para orang lain.

2. Jurnal reflektif

- Mahasiswa membuat jurnal refleksi tentang kepekaan sosial mereka.
- Dari jurnal refleksi ini dapat dilihat sikap peka, perhatian, empati, kecenderungan membantu mahasiswa.
- Dosen menilainya dan memberikan catatan

Contoh Jurnal

- ▶ Melihat gambar dan penjelasan tentang anak-anak yang kena HIV, hatiku sedih dan merasa kasihan. Mereka tidak bersalah, tetapi mereka disingkirkan.
- ▶ Aku kepingin sekali untuk mengunjungi mereka, ingin menjadi teman untuk mereka.
- ▶ Akhirnya aku mengunjungi mereka. Aku duduk dekat mereka, mendengarkan penderitaan mereka. Aku tidak dapat buat apa-apa kecuali menjadi teman yang duduk bersama mereka.

3. Tulisan bebas

- Mahasiswa membuat tulisan bebas tentang persoalan yang dibahas
- Dari tulisan itu dapat dideteksi nilai, sikap dan perilaku mahasiswa pada orang lain terutama yang kecil dan lemah.
- Dosen melihat apakah disitu ada unsur kepekaan pada orang lain.

4. Observasi situasi otentik

- Mengamati apa yang dilakukan mahasiswa dalam kenyataan hidup mereka
- Apakah mereka memang peka pada orang lain
- Apakah mereka melakukan kegiatan kepekaan itu
- Apakah mereka perhatian pada orang lain
- Apakah mereka punya empati pada yang lemah

- Apakah mereka melakukan sesuatu untuk membantu orang lain.
- Diamati sikap: peka dan perhatian pada orang lain terutama yang miskin.

Contoh pengamatan

- ▶ Aku lihat 3 mahasiswi mengunjungi anak-anak yang kena HIV. Mereka duduk dan memegang tangan anak-anak itu.
- ▶ 4 mahasiswa lain kulihat sedang bicara dengan anak-anak lain, kelihatan sangat perhatian pada anak-anak.
- ▶ Kulihat anak-anak itu gembira, wajahnya cerah bersama beberapa mahasiswa yang mengunjungi mereka.
- ▶ Ternyata pada hari-hari berikut, mahasiswa itu kembali mengunjungi lagi.

BENTUK PENILAIAN AKHIR (1)

Model Huruf

No Mhs	Nama Mhs	Kompetensi	Suarahati	Kepekaan	Nilai Akhir
001	Alibi	A	B	B	B
002	Bertha	B	A	A	A
003	Centhil	A	C	B	B

BENTUK PENILAIAN AKHIR (2)

Model Angka

No Mhs	Nama Mhs	Kompetensi	Suara hati	Kepekaan	Nilai Akhir
001	Alibi	100	80	80	90
002	Miryam	90	90	70	85
003	Zepelin	80	90	90	85

BENTUK PENILAIAN AKHIR (3)

Model Deskripsi

No Mhs	Nama Mhs	Kompet	Conscience	Compassion	Total
001	Amir	Sangat tinggi, menguasai topiknya	Menonjol dalam menemukan alasan-alasan baik dan tidak baik, tetapi belum tepat dalam ambil keputusan	Secara niat punya kepekaan, tetapi tidak sampai pada pelaksanaan	Pengetahuannya kuat, suara hati dan belarasan ya cukup kuat tetapi belum optimal

MODEL LAIN (4)

NO	JENIS EVALUASI (UTS, UAS, kuis, tugas, praktik, presentasi, dll)	BENTUK (tertulis, lisan, perbuatan, dll)	BOBOT (%)
1			
2			
3			
4			
			100%

ACUAN

- ▶ NN. 2012. *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius.
- ▶ NN. 2008. *Paradigma Pedagogi Reflektif: alternatif menuju idealisme pendidikan kristiani*. Yogyakarta: Kanisius.
- ▶ P3MP-LPM. 2012. *Pedoman Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignatian*. Yogyakarta: USD.

TERIMA KASIH

